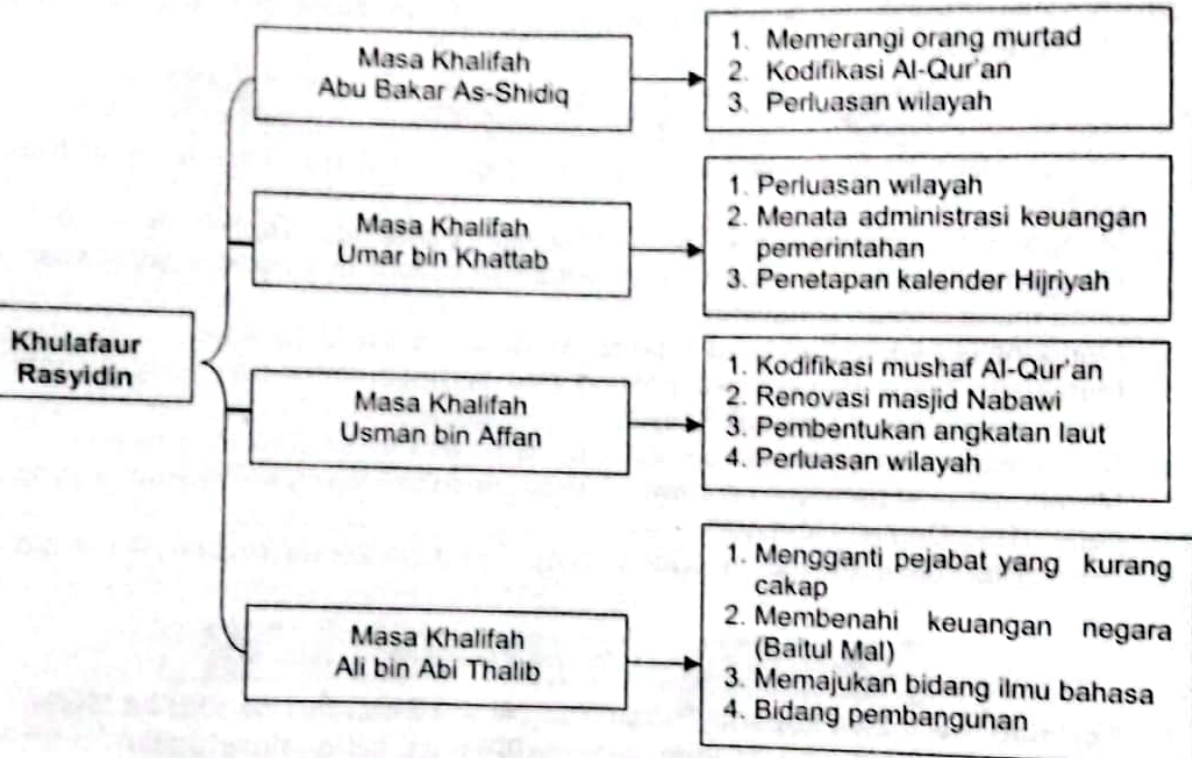


# 1

# KHULAFUR RASYIDIN

## Peta Konsep



## Pengamatanku

Amatillah gambar berikut, kemudian berikan tanggapanmu!

**PEMILU**  
SERENTAK April  
**2024**





adalah, "Kami adalah pemimpin pemerintah, sedangkan kalian adalah pembantu (menteri-menteri)" Lalu Hubab bin Mundzir berkata, "Tidak, demi Allah, kami tidak akan melakukan, dari kami ada seorang pemimpin dan dari kamu ada pemimpin". Abu Bakar berkata, "Tidak, tetapi kamilah pemimpin pemerintahan, sedangkan kalian sebagai pembantu (menteri-menteri). Mereka (suku Quraisy) adalah bangsa Arab yang paling tengah tempat tinggalnya dan yang paling murni keturunan Arabnya. Maka berjanji setia kalian kepada Umar bin Khathab atau Abu 'Ubaidah". 'Umar berkata, "Bahkan kami berjanji setia kepadamu (wahai Abu Bakar). Engkau adalah pemimpin kami, Orang yang terbaik diantara kami dan paling dicintai oleh Rasulullah SAW diantara kami". Lalu 'Umar menjabat tangannya dan berjanji setia kepadanya, lalu orang-orang pun berjanji setia kepadanya. Ada seorang berkata, "Kalian membinasakan Sa'ad bin 'Ubadah". Maka 'Umar berkata, "Semoga Allah membinasakannya". [HR. Bukhari juz 4, hal. 194]

Lalu pada esok harinya, baiat terhadap Abu Bakar secara umum dilakukan untuk umat muslim di Madinah dan dalam pembaiatannya tersebut, Abu Bakar berpidato sebagai berikut:

*"Saudara-saudara, saya sudah dipilih untuk memimpin kalian sementara saya bukanlah orang terbaik diantara kalian. Jika saya berlaku baik, bantulah saya. Kebenaran adalah suatu kepercayaan dan dusta merupakan pengkhianatan. Taatilah saya selama saya taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Tetapi bila saya melanggar perintah Allah dan Rasul-Nya, maka gugurlah ketaatanmu kepada saya."* (Achmadi Wahid ;2008 hal. 39)

Demikianlah, proses terpilihnya abu bakar menjadi Khalifah sebagai pengganti Rasulullah.

## MENGENAL ABU BAKAR ASH SHIDDIQ

Khulafaur rasyidin menurut istilah adalah pemimpin umat Islam pengganti Nabi Muhammad Saw yang telah mendapat petunjuk dari Allah SWT. Untuk meneruskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. Secara bahasa Khulafaur Rasyidin berasal dari bahasa Arab: **اَلْخُلَفَاءُ الرَّاشِدُونَ** Khalifah artinya pengganti sedang Ar- Rasyidin artinya mereka yang dapat petunjuk. Jadi khulafaurasyidin menurut bahasa adalah orang yang ditunjuk sebagai pengganti, pemimpin atau penguasa yang selalu mendapat petunjuk dari Allah Swt. Khulafaur rasyidin terdiri empat sahabat Nabi yang terpercaya. Khalifah pertama adalah Abu Bakar As-shiddiq ra yang menyebut dirinya pengganti Rasulullah (khalifati rasulillah sebagai kepala negara dan pemerintahan bukan sebagai nabi dan rasul), Khalifah kedua adalah Umar bin Khattab yang menyebut dirinya khalifati khalifati Rasulillah (penggantinya pengganti Rasulullah) yaitu Abu Bakar ra, ketiga adalah Usman Bin Affan ra dan ke empat Ali Bin Abi thalib ra. Mereka semua adalah para sahabat Nabi Muhammad saw yang tercatat paling dekat dan paling dikenal dalam membela ajaran yang dibawanya di saat masa kerasulan Nabi Muhammad saw.

### 1. Periode Makkah

Abu bakar Ash Shidiq merupakan salah satu sahabat Rasulullah saw. yang sangat masyhur. Ayahnya bernama Usman, Abu Quhafah bin Amir. Dan ibunya bernama Ummul Khair, yang juga anak paman Abu Quhafah sendiri. Beliau dilahirkan pada tahun 568 M atau 55 tahun sebelum hijrah. Jika diurutkan silsilah keturunnya, Abu Bakar masih memiliki hubungan kekeluargaan dengan Nabi



Muhammad saw. Sampai pada Ka'ab bin Luai. Nama aslinya, sebelum masuk Islam adalah Abdul Ka-bah. Setelah memeluk Islam, Nabi saw. memberi nama Abdullah.

Nama Abu Bakar Ash-Shidiq merupakan gelar yang hanya dimiliki oleh beliau. Kata-kata pada nama tersebut mengandung arti, yaitu Abu artinya bapak, Bakar artinya dengan segera dan Ash-Shidiq yaitu yang sangat membenarkan. Diberi gelar Abu Bakar karena beliau masuk Islam dengan segera setelah mendapat berita akan kenabian Muhammad saw. Dan lebih mendahului dari pada yang lain). Sedangkan gelar Ash-Shidiq karena beliau sangat membenarkan atau sangat percaya semua yang berkaitan dengan pengalaman dan ucapan Nabi Muhammad SAW. Misalnya peristiwa Isra' Mi-raj, mendengar kabar bahwa Nabi menjalankan sesuatu yang diluar logika, beliau langsung percaya padahal orang masih berpikir tentang benartidaknya peristiwa itu karena tidak ada yang mengetahui kecuali Nabi saw. sendiri

Abu Bakar Ash-Shidiq merupakan sosok yang cerdas berbudi pekerti luhur terutama kejujurannya, selain itu beliau seorang yang rendah hati, mudah memaafkan, dan suka bersedekah. Dibalik kemuliaannya itu beliau terkenal teguh pendirian dan pemberani.

Ketika sebelum datang cahaya Islam, Abu Bakar terkenal sebagai saudagar kaya raya. Beliau seorang pedagang yang gigih, perjalanan jauh beliau tempuh untuk melakukan perdagangan. Banyak rekanan bisnis beliau yang segan karena kejujuran beliau. Dengan sifat itulah perdagangan beliau maju pesat. Satu hal yang tidak pernah beliau lakukan misalnya mengurangi timbangan. Setelah Islam datang dan beliau menerima ajakan Nabi saw., kejujuran beliau semakin kuat, maka Nabi saw. merasa bahagia ketika beliau selalu mendampingi ke mana pun Rasulullah saw. pergi.

Kehadiran Islam sempat mengusik hati Abu Bakar, maka ketika suatu kesempatan bertemu empat mata dengan Nabi saw., Abu Bakar bertanya kepada Nabi saw., "Ya Muhammad, benarkah Engkau meninggalkan agama nenek moyang dan membenci Tuhan-Tuhan orang-orang Quraisy sebagaimana tuduhan mereka?" Nabi Muhammad saw. menjawab, "Benar, saudaraku. Sesungguhnya aku diutus oleh Allah untuk menyerukan risalahNya. Demi Allah yang jiwaku ada di tanganNya, apa yang kukatakan itu adalah benar. Maka aku mengajakmu wahai Abu Bakar untuk beribadah hanya kepada Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Katakanlah Tiada illah selain Allah dan Muhammad utusan Allah." Maka pada saat itulah Abu Bakar menyatakan ke-Islamannya dan membenarkan segala ucapan Nabi Muhammad saw., menyusul setelah Khadijah dan Ali yang telah memeluk Islam.

Setelah Abu Bakar memeluk Islam, beliau menyertai perjuangan Nabi saw.. dan mempunyai peran penting dalam dakwah Nabi di Makkah. Adapun peran Abu Bakar itu antara lain:

1. Berdakwah kepada para sahabat dekatnya untuk meyakini kebenaran ajakan Nabi Muhammad saw. Beberapa sahabat beliau yang memenuhi ajakan Abu Bakar untuk masuk Islam pada waktu itu antara lain Usman bin Affan, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sa-ad bin Abi Waqosh, dan sebagainya.
2. Mengorbankan seluruh harta dan mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktu beliau demi tegaknya agama Islam. Beliau juga pernah membebaskan tujuh orang budak agar mereka bebas dalam menjalankan syariat Islam. Salah satu budak yang beliau bebaskan yaitu Bilal bin Rabah yang kemudian menjadi muadzin yang terkenal karena suaranya yang bagus.
3. Selalu percaya terhadap segala ucapan dan perbuatan Nabi saw., misalnya ketika Nabi saw.. mengatakan bahwa telah menjalani peristiwa Isro' Mi-roj. Meski jauh dari akal sehat pada saat itu sehingga menjadi bahan ejekan oleh kaum Quraisy



sebagai bentuk fitnah bahwa Nabi saw.. telah membuat kebohongan besar, dikatakan sebagai pendusta, orang gila, dan sebagainya. Olok-olokan kaum Qurays itu ditanggapi dingin oleh Abu Bakar, beliau langsung percaya bahwa peristiwa Isro' Mi-roj pasti benar. Dari sikap yang selalu membenarkan segala ucapan dan tindakan Nabi saw itulah maka Abu Bakar mendapat gelar As Shiddiq.

4. Mendampingi perjalanan Hijrah Nabi saw. ke Yatsrib/Madinah dan menjaga Nabi saw baik ketika bersembunyi di goa-goa untuk menghindari kejaran para kaum Qurays maupun mempertaruhkan jiwanya terhadap orang-orang yang berusaha mendapatkan hadiah 100 ekor unta bagi siapa saja yang dapat membunuh Nabi saw. Misalnya kejadian kegagalan Suraqah bin Malik bin Ja-syum, yang kemudian dimaafkan oleh Nabi saw.

## 2. Periode Madinah

Dalam rangka menyusun kekuatan dan persaudaraan, Nabi saw. mempersaudarakan sahabat Muhajirin dan Anshar. Pada waktu itu Abu Bakar dipersaudarakan dengan Khazijah bin Zaid dari Kabilah Kharaj.

Dalam setiap peperangan, Abu Bakar selalu tampil. Peran serta beliau dalam berbagai peperangan antara lain:

### 1. Dalam perang Badar

Perang Badar merupakan perang antara pasukan Muslim dan orang-orang kafir Quraisy yang terjadi 17 Ramadhan tahun 2 H. Peperangan ini pasukan Muslim berjumlah 300 orang sedangkan pasukan Quraisy berjumlah 1000 orang. Tetapi, dengan semangat yang tinggi didasari jihad fi sabilillah maka pasukan Muslim mampu menghancurkan lawan.

Peran Abu Bakar dalam pertempuran tersebut antara lain:

- a. Memotivasi semangat kepada pasukan Muslim untuk mencapai kemenangan, meski jumlah pasukan tidak seimbang.
- b. Membesarkan hati Nabi saw., bahwa Allah akan selalu mengabulkan do'a-do'anya, maka turunlah wahyu surat Al Anfal: 9, yang menyatakan bahwa Allah akan menurunkan bala bantuan seribu malaikat.
- c. Turut mengambil kebijakan dalam hal nasib tawanan perang. Mereka bisa bebas tetapi harus dengan tebusan, sedangkan bagi yang tidak mampu harus mengajari membaca dan menulis bagi penduduk Madinah.

### 2. Dalam Perang Uhud

Perang Uhud berlangsung pada tahun 3 H (625 M). Adapun peran Abu Bakar dalam perang Uhud antara lain:

- a. Abu Bakar mengusulkan agar musuh dihadapi dengan bertahan di dalam kota. Meski usulan ini ditolak oleh Nabi saw., tetapi Abu Bakar tidak pernah melanggar keputusan Nabi saw.
- b. Abu Bakar tak pernah membiarkan pasukan Muslim patah semangat serta selalu memotivasi agar tetap loyal dan mematuhi perintah Nabi saw., padahal ketika itu pasukan Muslim tinggal 700 orang karena pengaruh hasutan Abdullah bin Ubay.
- c. Tegak dalam membela kehormatan Nabi saw.. dari hinaan siapa pun. Pernah Abu Bakar menampar Finhash, seorang berkebangsaan Yahudi.
- d. Tidak pernah ketinggalan dalam melawan bangsa Yahudi
- e. Ditunjuk oleh Nabi sebagai Imam sholat.



### 3. Proses Pengangkatan Abu Bakar Ash Shiddiq Sebagai Khalifah

Rasulullah Muhammad saw. wafat pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun 11 H, bertepatan dengan 8 Juni 632 M, dalam usia 63 tahun. Tak berselang lama, keadaan kaum Muslim yang belum siap kehilangan beliau itu menjadi kacau. Kekacauan itu dipicu oleh keberadaan kaum Muhajirin dan kaum Anshar merasa berhak menggantikan posisi Nabi saw.. sebagai pemimpin, bukan sebagai Nabi karena mereka tahu bahwa tidak akan pernah ada Nabi lagi setelah beliau. Nabi sendiri tidak pernah menunjuk calon penggantinya kelak.

Kaum Muhajirin yang merasa lebih berhak menggantikan posisi kepemimpinan Rasulullah saw.. berdalih bahwa mereka adalah orang-orang pertama yang menerima Islam dan selalu menyertai Nabi dalam berdakwah. Selain itu mereka beralasan bahwa Abu Bakar As-Shiddiq adalah orang yang menggantikan posisi Nabi Muhammad saw.. sebagai imam Shalat, ketika Nabi sakit. Maka mereka mengusulkan agar Abu Bakar As-Shiddiq yang memimpin kaum Muslimin.

Sementara itu, kaum Anshar yang menginginkan untuk menggantikan posisi kepemimpinan Rasulullah saw. beralasan bahwa ketika Nabi saw. hijrah ke Madinah, merekalah yang menolong beliau sehingga Islam mengalami perkembangan dan kemajuan pesat hingga mengalami masa kejayaan. Maka kaum Anshar menunjuk Sa'ad bin Ubadah agar menggantikan posisi Nabi Muhammad saw.

Mendapati persoalan itu, Umar bin al-Khattab memberikan solusi dan alasan yang masuk akal sehingga kaum yang berselisih itu dapat reda dan permasalahan dapat terpecahkan dengan damai. Alasan dan pendapat Umar bin al-Khattab yang berhak menggantikan posisi Nabi saw. sebagai pemimpin adalah orang-orang Quraisy sebagai bangsa leluhur Nabi saw. Akhirnya Umar bin al-Khattab menegaskan bahwa orang yang pantas menggantikan kepemimpinan Nabi saw. adalah Abu Bakar As-Shiddiq. Setelah pendapat Umar tersebut diterima kedua belah pihak, maka Umar bin al-Khattab kemudian membaia Abu Bakar As-Shiddiq menjadi khalifah dan diikuti oleh semua umat Islam.

### 4. Prestasi Khulafaur Rasyidin

Khulafaur Rasyidin berasal dari dua kata yaitu *Khulafaur* dan *Ar-Rasyidin*. Kata *Khulafa* adalah bentuk jamak dari kata khalifah yang artinya pengganti. Sedangkan kata *Ar-Rasyidin* artinya mendapat petunjuk. Khulafaur Rasyidin adalah sahabat terdekat dan utama dari Nabi saw. Mereka berjumlah empat orang, yaitu sahabat Abu Bakar As-Shiddiq, Umar bin al-Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Para Khulafaur Rasyidin benar-benar menjadi teladan bagi umat Islam sepeninggalan Nabi Muhammad saw., baik dalam kehidupan di masyarakat maupun dalam penghayatan dan pengamalan akidah Islam. Mereka semua menerapkan sistem pemerintahan Islam yang telah ditata oleh Nabi saw.. dengan menjalankan segala prinsip pemerintahan Islam yang murni, yaitu menerapkan hukum Islam secara konsekuen.

Maka masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin terkenal sebagai masa pemerintahan yang mencerminkan Islam sebagai rahmat bagi semesta alam. Para Khulafaur Rasyidin menorehkan prestasi gemilang. Agar lebih jelas mengenai prestasi yang diraih para khalifah itu, berikut ini uraian tentang prestasi masing-masing.



## **Masa Khalifah Abu Bakar As-Shidiq**

Sifat dan sikap Abu Bakar As-Shidiq tidak berubah meski beliau sudah menjadi khalifah. Ketika beliau memerintah, beliau menunjukkan sebagai khalifah besar. Beberapa prestasi yang ditorehkan sebagai hasil usaha keras beliau dapat diperhatikan pada uraian di bawah ini.

### **a. Memerangi Orang-Orang Murtad**

Pemerintahan Abu Bakar As-Shidiq pernah digoncang persoalan disintegrasi (memisahkan diri), yaitu beberapa suku bangsa Arab dari Hijaz dan Nejed menyatakan melepaskan diri dari sistem dan kekuasaan kekhalifahan resmi bagi umat Islam itu. Bentuk pembangkangan tersebut misalnya menolak membayar zakat dan tidak mengakui sistem pemerintahan Islam. Ada pula yang bahkan kembali kepada agama lama yaitu menyembah berhala. Suku-suku tersebut beralasan bahwa mereka hanya loyal terhadap perjanjian dengan Nabi Muhammad saw. sehingga dengan wafatnya Nabi saw. tidak ada lagi alasan untuk tetap loyal kepada Islam.

Abu Bakar sangat memahami sifat kesukuan yang sangat kuat cenderung kepada pemimpinnya karena memang bangsa Arab terkenal memiliki sifat kesukuan yang sangat tinggi. Mereka sangat egois dan selalu merasa bahwa suku mereka adalah yang tertinggi. Dampak dari kuatnya sifat paternalistik itu maka ketika pemimpin mereka memeluk Islam, rakyatnya juga Islam semua. Padahal kalau memeluk Islam para pemimpin itu akan kehilangan pengaruh dalam masyarakat mereka karena pemimpin suku harus tunduk dengan aturan Islam. Hal ini juga dapat menyebabkan adanya gerakan murtad (riddah), apalagi tingkat keimanan mereka masih lemah.

Hal itu tentu menimbulkan gangguan dan ancaman bagi persatuan dan stabilitas pemerintahan karena gerakan itu terjadi hampir di seluruh negeri di Jazirah Arab. Menghadapai keadaan yang berbahaya tersebut, Khalifah Abu Bakar As-Shidiq menunjukkan sikap tegasnya. Misalnya dalam ucapannya bahwa andai saja zakat itu hanya seutas tali unta, tetapi mereka tidak mau menunaikannya, maka akan tetap diperangi. Meski demikian Khalifah Abu Bakar As-Shidiq berpesan kepada para panglima agar tetap mengedepankan pendekatan dakwah untuk memperoleh kemenangan dan kedamaian.

Dengan ketegasan Khalifah Abu Bakar As-Shidiq, banyak di antara mereka yang berpikir untuk melawan sehingga mereka tunduk lagi kepada pemerintahan Islam, selebihnya mereka ada yang memilih perang daripada harus berdamai dengan pasukan Islam. Para pembangkang itu dipimpin oleh para Nabi palsu.

Dikatakan sebagai nabi palsu karena mereka mengangkat dirinya sebagai nabi untuk menghancurkan Islam. Para nabi palsu itu antara lain:

- 1) Aswad Al-Ansi
- 2) Tulaihah bin Khawailid Al-Asadi
- 3) Malik bin Nuwairah
- 4) Musailamah Al-Kazab

Aswab Al-Ansi adalah pemimpin suku Badui di Yaman, mereka berhasil merebut Najram dan Sana dari kekuasaan Islam. Pemberontakan Aswab Al-Ansi segera ditangani oleh Khalifah Abu Bakar As-Shidiq dengan mengirimkan Zubair bin Awwam untuk menghancurkan mereka. Ketika Zubair bin Awwam tiba di Yaman, Aswad Al-Ansi telah mati terbunuh ditangan gubernur Yaman, pasukan Islam kembali berhasil menguasai Yaman.



Tulaihah bin Khuwailid Al-Asadi juga mengaku dirinya sebagai nabi, para pengikutnya berasal dari Bani Asad, Bani Ghatafan, dan Bani Amir. Khalifah Abu Bakar As-Shidiq segera tanggap kemudian memerintahkan Khalid bin Walid untuk memimpin pasukan dan memerangi mereka. Pertempuran yang terjadi dekat sumur Buzakkah itu akhirnya berhasil dimenangkan oleh pasukan muslim.

Malik bin Nuwairah yang menguasai Bani Yarbu dan Bani Tamim, tidak lagi mengakui kebenaran Islam, sepeninggal Rasulullah saw. Setelah upaya damai tidak ditanggapi, kecuali menantang perang maka pasukan Khalid bin Walid bergerak menuju perkampungan mereka. Malik bin Nuwairah mati terbunuh dalam pertempuran tersebut. Hal itu membuat pasukan musuh bercerai berai dan banyak juga yang melarikan diri ke luar daerah.

Musailamah Al-Kazab adalah nabi palsu yang mendapat pengikut dari Bani Hanifah di Yamamah. Ia mengawini Sajah yang juga mengaku sebagai nabi, tetapi berasal dari agama Kristen. Suami istri itu kemudian berhasil membentuk pasukan besar yang berkekuatan 40.000 orang. Menghadapi pasukan besar itu, Khalifah Abu Bakar As-Shidiq segera memerintahkan Ikrimah bin Abu Jahal dan Syurahbil bin Hasanah untuk menghancurkan mereka.

Pada pertempuran itu pasukan dibawah pimpinan Ikrimah terdesak, tetapi tak berselang lama pasukan muslim pimpinan Khalid bin Walid datang tepat waktu sehingga serangan berbalik. Pasukan Muslim bertempur tanpa mengenal takut didasari jihad fi sabilillah. Akhirnya pasukan kaum pemberontak itu dipukul mundur, lebih dari 10.000 orang dari pasukan murtad terbunuh, termasuk sang nabi palsu Musailamah Al-Kazab.

Perang melawan pasukan Musailamah Al-Kazab ini termasuk yang terbesar selama memerangi kaum pemberontak yang disebut perang Yamamah. Dalam perang itu kaum muslim banyak yang syahid, termasuk para penghafal Al Qur'an.

Pasukan Muslim yang telah menyelesaikan tugas perang Yamamah dan memporak-porandakan pasukan Musailamah Al-Kazab, kemudian melanjutkan perjalanan ke Bahrain, Oman, dan Yaman. Di tempat-tempat tersebut, pasukan Muslim juga memerangi kaum yang murtad dan berhasil mengalahkan mereka.

Seluruh perang melawan pemberontak yang murtad tersebut disebut Perang Riddah karena memerangi kaum yang murtad. Pasukan Muslim berhasil memenangi seluruh pertempuran. Dengan kemenangan itu maka kewibawaan Islam kembali naik. Akhirnya seluruh kaum Jazirah Arab menyatakan tunduk dengan aturan Islam.

#### **b. Kodifikasi Al-Qur'an**

Kodifikasi Al Qur'an merupakan upaya keras Khalifah Abu Bakar As-Shidiq sehingga dapat memberi manfaat sampai sekarang. Dengan usaha itu kita akhirnya dapat mengenal adanya Mushaf Al-Qur'an. Sebelum dilakukan pengumpulan, mushaf Al Qur'an berserakan di berbagai tempat dan tertulis di berbagai benda. Khalifah Abu Bakar As-Shidiq melakukan upaya pengumpulan wahyu Allah itu setelah mendapatkan saran dari Umar bin Khattab, yang ketika itu beliau menjadi penasihat utama Khalifah Abu Bakar As-Shidiq.





Memang mulanya saran Umar bin Khattab ini ditolak oleh Khalifah Abu Bakar As-Shidiq. Sudah menjadi kebiasaan Abu Bakar yang tidak mau melangkahi selain yang dicontohkan oleh Nabi saw. Maka dengan dalih tidak pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. ketika beliau masih hidup, Abu Bakar enggan melaksanakan tugas itu. Akhirnya dengan alasan yang kuat dari Umar bin Khattab, Khalifah Abu Bakar As-Shidiq bersedia mewujudkan pengumpulan ayat-ayat Al quran. Umar bin

Khattab ketika itu menyatakan bahwa para penghafal Al Qur'an banyak yang gugur dalam pertempuran Perang Yamamah, juga mengkhawatirkan akan hilangnya mushaf-mushaf yang berserakan itu.

Kemudian Khalifah Abu Bakar As-Shidiq menunjuk Zaid bin Tsabit untuk memimpin pengumpulan ayat-ayat Al quran. Alasan Khalifah Abu Bakar As-Shidiq menunjuk Zaid bin Tsabit karena beliau ketika Nabi saw. masih hidup adalah sekretaris pribadi yang dengan bimbingan Nabi saw. selalu menulis wahyu yang turun kepada Rasulullah saw. Setelah ditulis oleh Zaid bin Tsabit kemudian dihafalkan oleh para sahabat. Ada pula beberapa sahabat yang menulis lagi ke pelepah kurma, bebatuan, atau tulang belulang untuk diajarkan atau disampaikan kepada kaum muslimin yang jauh dari jangkauan informasi.

Setelah proyek besar itu selesai, mushaf ayat-ayat Al-Qur'an tersebut disimpan Khalifah Abu Bakar As-Shidiq. Mushaf itu menjadi pedoman utama pembelajaran Al-Qur'an bagi seluruh kaum muslimin. Sepeninggalan Khalifah Abu Bakar As-Shidiq, mushaf tersebut disimpan oleh Hafsa binti Umar, putri Umar bin Khattab, yang juga salah satu istri Nabi saw.

### c. Perluasan Wilayah Islam

Setelah kondisi dalam negeri menunjukkan tanda-tanda aman dan terkendali, maka Khalifah Abu Bakar As-Shidiq mulai dengan misi dakwahnya yaitu menyebarkan ajaran Islam ke daerah lain. Penyebaran Islam sebagai rahmat bagi segenap alam itu dilakukan dengan upaya pendekatan damai sehingga bukan bentuk dari penjajahan.

Khalifah Abu Bakar As-Shidiq menekankan kepada para panglima untuk menghindari peperangan sebelum upaya damai dilakukan. Hal-hal yang ditekankan oleh Khalifah Abu Bakar As-Shidiq kepada para dai atau tentara Islam ketika berdakwah di daerah baru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Diajak untuk memeluk Islam, sehingga mendapatkan perlindungan jiwa serta hartanya.
- 2) Tidak memaksa untuk memeluk Islam, kalau tidak mau maka harus membayar jizyah (pajak perlindungan yang sangat ringan). Dengan begitu mereka mendapat perlindungan jiwa dan hartanya pula.
- 3) Apabila dengan jalan damai tidak mau, maka akan mereka akan diperangi.

Dengan ketiga pedoman itu, para pendakwah atau kaum muslimin mendapat sambutan yang menggembirakan dari penduduk daerah baru tersebut. Tak dipungkiri, sebenarnya banyak rakyat dari daerah lain yang sangat mengharapkan kedatangan kaum Muslimin karena kepenatan terhadap keadaan mereka. Hal itu membuktikan bahwa Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam benar-benar menjadi kenyataan.



Daerah baru yang menjadi sasaran dakwah kaum Muslimin adalah daerah yang berada di bawah kekuasaan Persia dan Bizantium.

Kekaisaran Persia meliputi daerah yang luas dari Irak bagian barat, Suriah (Syam), hingga bagian utara Jazirah Arab. Banyak Kabilah Arab yang tunduk di bawah kekuasaan mereka. Melihat cahaya Islam belum menyentuh daerah itu maka Khalifah Abu Bakar As-Shidiq mengirimkan dua panglima yaitu Khalid bin Walid dan Musanna bin Harisah untuk mengajak daerah tersebut masuk dalam kekuasaan Islam.

Seluruh daerah Hirah, Anbar, Daumatul Jandal, dan Fars dapat mereka kuasai. Peperangan di wilayah kekuasaan Persia itu berhenti setelah Abu Bakar As-Shidiq meminta Khalid bin Walid berangkat ke Suriah, untuk menambah kekuatan pasukan muslim yang menghadapi pasukan sangat besar dari Bizantium. Pemegang pimpinan pasukan kemudian dialihkan kepada Musanna bin Harisah.

Kekaisaran Bizantium memusatkan pemerintahannya di Kota Damaskus, Suriah untuk mengendalikan daerah jajahan di Arab dan sekitarnya.

Dengan kekuatan tentara Bizantium yang sangat besar itu maka untuk menghadapi mereka, Khalifah Abu Bakar As-Shidiq mengirimkan pasukan berlapis. Pasukan kaum muslimin yang dikirim tersebut adalah:

1. Pasukan Yazid bin Abu Sofyan ke Damaskus.
2. Pasukan Amru bin Ash ke Palestina.
3. Pasukan Syurahbil bin Hasanah ke Yordania.
4. Pasukan Abu Ubaidah bin Jarrah ke Hims.

Seluruh pasukan kaum muslimin ketika itu berjumlah 18.000 personil. Sedangkan pasukan Romawi berjumlah 240.000 orang. Kekuatan yang tidak seimbang itu menjadikan pasukan kaum Muslimin sulit untuk menembus musuh. Khalifah Abu Bakar As-Shidiq kemudian memerintahkan Khalid bin Walid berangkat menuju Syam. Perjalanan melelahkan ditempuh oleh Khalid bin Walid selama 18 hari, sebagai perjalanan yang bersejarah karena menempuh dua padang sahara yang belum pernah dilewatinya. Setelah sampai ia langsung bergabung dengan pasukan muslim yang ada di sana.

Pertempuran sengit terjadi di pinggir Sungai Yarmuk, maka perang besar tersebut disebut Perang Yarmuk. Ketika perang hebat masih berlangsung, pasukan kaum muslimin mendengar kabar bahwa Khalifah Abu Bakar As-Shidiq meninggal dunia.

Posisi Khalifah Abu Bakar As-Shidiq digantikan oleh Umar bin Khattab. Bersamaan dengan itu Khalid bin Walid digantikan oleh Abu Ubaidah bin Jarrah. Perang Yamuk yang memakan korban jiwa dan harta itu akhirnya membuahkan hasil gemilang. Kaum Muslimin dapat memenangkan pertempuran itu sehingga menjadi kunci utama hancurnya kekaisaran Bizantium di tanah Arab.



## ULANGAN HARIAN



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Dua putra sahabat Ali bin Abi Thalib ra yang menjadi cucu kesayangan Rasulullah ﷺ adalah ....
  - a. Hasan dan Husein
  - b. Hasan dan Qosim
  - c. Usamah dan Husein
  - d. Ibrahim dan Usamah
2. Utsman bin Affan ra adalah sahabat yang sangat dermawan, bahkan suatu ketika beliau membeli sumur milik yahudi dengan harga 20.000 dinar yang kemudian diwakafkan kepada kaum muslimin yang masih ada hingga saat ini. Sumur tersebut bernama ....
  - a. Zam-zam
  - b. Bir Raumah
  - c. Sumur Riddah
  - d. Bir Ahmah
3. Merasuknya hidayah Islam kedalam dada Umar bin Khattab ra adalah ketika beliau akan melakukan kejahatan terbesar dimuka bumi yaitu....
  - a. Membunuh Rasulullah ﷺ
  - b. Mengusir Rasulullah ﷺ
  - c. Mengubur anak perempuannya
  - d. Berperang melawan Rasulullah ﷺ
4. Abu bakar as-shiddiq ra menyatakan keislamannya dihadapan Rasulullah ﷺ setelah....
  - a. Ali bin Abi thalib ra
  - b. Abdurrahman bin Auf
  - c. Umar bin Khattab
  - d. Usman bin Affan
5. Sikap khalifah Abu Bakar as-Shiddiq ra terhadap kaum yang tidak mau membayar zakat setelah wafatnya Rasulullah ﷺ adalah....
  - a. Mengusirnya dari negeri kaum muslimin
  - b. Membiarkannya, yang penting masih muslim
  - c. Menasehatinya, dan diperanginya jika tidak mau taat
  - d. Mengirim kepada mereka juru dakwah
6. Salah satu keistimewanya Umar bin Khattab adalah pendapat beliau yang dibenarkan oleh Allah hingga menyebabkan turunnya suatu ayat, seperti ketika beliau melarang Rasulullah ﷺ yang akan menyolatkan jenazah orang munafik, sehingga turunlah ayat yang membenarkan pendapat Umar ra yaitu ....
  - a. At-Taubah: 84
  - b. At-Taubah: 94
  - c. At-Taubah: 104
  - d. At-Taubah: 114
7. 6 sahabat utama yang dipilih Umar bin Khattab ra untuk bermusyawarah menentukan siapa penerus beliau menjadi pemimpin kaum muslimin diantaranya adalah, *kecuali*....
  - a. Ali bin Abi thalib ra
  - b. Abdurrahman bin Auf ra
  - c. Abdullah bin Umar ra
  - d. Saad bin Abi Waqqash ra
8. Sahabat yang mulia, cerdas dan terpercaya yang ditunjuk oleh Khalifah Abu Bakar as-Shiddiq untuk memimpin pengkodifikasikan Al-Qur'an adalah....
  - a. Abu Ubaidah bin Jarrah ra
  - b. Abdullah bin Abbas ra
  - c. Zaid bin Tsabit ra
  - d. Umar Bin Khattab ra
9. Amirul mukminin Umar bin Khattab ra terpilih sebagai khalifah kedua setelah Abu Bakar As-Shiddiq ra dengan cara ....
  - a. Pemilihan umum
  - b. Musyawarah kaum Muslimin
  - c. Aklamasi
  - d. Dipilih langsung oleh Abu Bakar as-Shiddiq ra



10. Akhir dari pemerintahan Utsman bin Affan ra ditandai adanya fitnah/perpecahan dalam diri kaum muslimin hingga akhirnya membuat beliau syahid ditangan....
  - a. Abu Lu'ah
  - b. Al-Ghofiqi
  - c. Al-Ghazali
  - d. Abdullah bin Muljam
11. Alasan dari khalifah Utsman bin Affan ra menyusun satu mushaf Al-Qur'an standar kemudian menyalinnya dan menyebarkannya keberbagai wilayah Islam adalah, *kecuali*, ....
  - a. Semakin sulit memantau pembelajaran Al-Qur'an karena luasnya wilayah
  - b. Untuk menyamakan dialek dalam membaca Al-Qur'an di setiap wilayah Islam
  - c. Banyaknya teks Al-Qur'an yang tercecer di berbagai tempat
  - d. Bagi yang ingin mencocokkan bacaan Al-Qur'an tidak harus datang ke Madinah
12. Setelah berhasil membebaskan Mesir dari tangan Romawi, Amirul Mukminin mempercayakan jabatan gubernur Mesir kepada .....
  - a. Amru bin Ash ra
  - b. Abu Ubaidah bin Jarrah ra
  - c. Ali bin Abi Thalib ra
  - d. Abdurrahman bin Auf ra
13. Sahabat yang hijrah dua kali dan menikahi dua putri Rasulullah ﷺ sehingga diberi gelar *Dzun Nuraini Wal Hijrotaini* adalah ....
  - a. Abu Bakar as shiddiq ra
  - b. Umar bin Khattab ra
  - c. Utsman bin Affan ra
  - d. Ali bin Abi Thalib ra
14. Berikut ini adalah ciri dari gaya kepemimpinan amirul mukminin Umar bin Khattab ra adalah, *kecuali*....
  - a. Sangat tegas dan tanpa kompromi
  - b. Berpegang teguh pada prinsip Islam
  - c. Sangat lembut dan pandai berdiplomasi
  - d. Meletakkan dasar pemerintahan Islam
15. Orang yang ditunjuk oleh Ali bin Abi Thalib ra untuk menyusun kaidah atau pokok-pokok ilmu Nahwi (Qoidah Nahwiyah) untuk memudahkan dalam belajar Al-Qur'an adalah....
  - a. Abul Aswad Al-Duali ra
  - b. Zaid bin Haritsah ra
  - c. Amar bin Yasir ra
  - d. Zaid bin Thabit ra
16. Berikut ini adalah contoh dari akhlak mulia dari Abu Bakar as-Shiddiq ra adalah, *kecuali* ....
  - a. Mengorbankan seluruh hartanya untuk perjuangan dakwah Islam
  - b. Orang yang selalu mempercayai dan selalu membenarkan Rasulullah ﷺ
  - c. Tegas dalam memberantas kemurtadan dan penerapan syariat Islam
  - d. Dikenal orang yang gagah berani dan ditakuti musuh
17. Sahabat yang menggantikan Rasulullah ﷺ sebagai imam sholat tatkala beliau ﷺ tengah sakit parah adalah .....
  - a. Ali bin Abi thalib ra
  - b. Umar bin Khattab ra
  - c. Usman bin Affan ra
  - d. Abu Bakar as Shiddiq ra
18. 4 sahabat terbaik disisi Rasulullah ﷺ yang menggantikan beliau ﷺ menjadi pemimpin kaum muslimin disebut dengan....
  - a. Khilafiyah ar Rasyidin
  - b. Khulafa'ur Rasyidin
  - c. Khulafa'ur Rasyiqin
  - d. Khulafa'ur Raziqin
19. Nama Abu Bakar berasal dari kata "abu" yang bermakna bapak dan juga "bakar" yang bermakna....
  - a. Cepat panas
  - b. Dengan segera
  - c. Sangat lembut
  - d. Dengan hormat



20. Pasukan Islam yang berhasil membebaskan Mesir dari cengkraman orang Kafir pada masa Amirul Mukminin Umar bin Khattab dipimpin oleh ....
- Khalid bin Walid ra
  - Abu Ubaidah bin Jarrah ra
  - Ali bin Abi Thalib ra
  - Amr Bin Ash ra
21. Khalifah Utsman bin Affan ra adalah termasuk khulafa'ur rasyidin yang ketiga yang memiliki karakter ....
- Tegas dan tanpa kompromi
  - Sejuk, Saleh, dermawan dan sabar
  - Sangat ketat dalam memilih pejabat
  - Idealis dan perfeksionis
22. Perang Yamamah dipimpin oleh Khalid bin Walid merupakan peperangan besar melawan nabi palsu yang bernama ....
- Al-Aswad al ansi
  - Musailamah al Kadzab
  - Malik bi nuwairah
  - Tulaihah bin khawailid
23. Alasan Umar bin Khattab ra mengusulkan kepada Khalifah Abu Bakar ra untuk mengkodifikasikan Al-Qur'an menjadi satu mushaf adalah, *kecuali*....
- Banyaknya hafidz Qur'an yang gugur pada perang Yamamah
  - Al-Qur'an masih ditulis di berbagai benda, seperti pelepah kurma, kulit dll.
  - Agar lebih memudahkan dalam membaca dan menghatamkannya
  - Khawatir hilangnya tulisan lafal Al-Qur'an yang masih berserakan
24. Umar bin Khattab ra syahid setelah dibunuh saat menjadi imam sholat subuh oleh orang Persia yang bernama ....
- Abu Lu'luah
  - Aswad Al Ansi
  - Musailamah al kadzab
  - Abdullah bin Ubay
25. Islam yang telah menyebar ke berbagai wilayah membuat Al-Qur'an dibaca menggunakan berbagai dialek. Oleh karena itu Usman bin Affan ra menyatukan Al-Qur'an dengan dialek ....
- Yaman
  - Auz
  - Arab baduy
  - Quraisy
26. Mushaf standar yang menjadi pedoman untuk menghindari perselisihan pembelajaran dan cara membaca al-Qur'an yang dibuat pada masa Usman bin affan disebut dengan ....
- Mushaf al Imam
  - Mushaf Az-Zaidi
  - Mushaf Rabbani
  - Mushaf Al-hakiki
27. Salah satu jasa khalifah Utsman bin Affan adalah membentuk angkatan laut atas usul dari ....
- Ali bin Abi Thalib
  - Abdullah bin Umar
  - Muawiyah bin Abi Sufyan
  - Amr bin Ash
28. Tempat yang digunakan musyawarah untuk menunjuk pemimpin umat Islam setelah wafatnya Rasulullah Saw. adalah ....
- Saqifah Bani Sa'idah
  - Darul Arqam
  - Baitul Hikmah
  - Darun Nadwah
29. Sahabat yang hampir dibaiat oleh kaum muslim Anshar menjadi khalifah setelah Rasulullah Saw. wafat adalah ....
- Abu Ayyub Al-Anshari
  - Thalhah bin Ubaidillah
  - Sa'ad bin Ubadah
  - Sa'ad bin Abi Waqas
30. Kodifikasi Al-Quran sudah dimulai sejak zaman ....
- Nabi Muhammad Saw Hijrah ke Madinah
  - Ali bin Abi Thalib menjadi khalifah
  - Abu Bakar As-Shidiq menjadi khalifah
  - Umar bin Abdul Aziz



31. Wilayah yang belum dikuasai ketika Umar bin Khatab menjabat sebagai khalifah adalah ....
  - a. Persia
  - b. Anatolia
  - c. Syam
  - d. Mesir
32. Penetapan kalender Hijriyah dimulai sejak khalifah ....
  - a. Abu Bakar As-Shidiq
  - b. Ali bin Abi Thalib
  - c. Usman bin Affan
  - d. Umar bin Khatab
33. Dari berbagai peristiwa besar dalam sejarah Islam, alasan utama Umar bin Khatab ra memilih moment Hijrah sebagai permulaan tahun kalender Hijriah, adalah karena....
  - a. Merupakan awal dari kebangkitan dan keberhasilan dakwah Islam
  - b. Umar bin khatab ra ikut dalam berhijrah bersama Rasulullah ﷺ
  - c. Memperingati peristiwa umat Islam terusir dari Makkah
  - d. Untuk mengajak kaum muslimin "berhijrah"
34. Semakin besarnya wilayah kekuasaan Islam, membuat Amirul Mukminin Umar Bin Khatab ra berinisiatif untuk membentuk baitul mal yang berfungsi ....
  - a. Mengurusi masalah keamanan negara
  - b. Mengurusi masalah keuangan negara
  - c. Mengurusi masalah administrasi negara
  - d. Mengurusi masalah kesehatan negara
35. Keberhasilan amirul mukminin Umar bin Khatab ra yang membebaskan banyak wilayah, seperti Suriah, Persia hingga Mesir menjadi wilayah Islam oleh sejarawan disebut dengan masa ...
  - a. *Ukhuwah Islamiyah*
  - b. *Futuhat Islamiyah*
  - c. *Fathul Islamiyah*
  - d. *Al-Akbar Islamiyah*
36. Baitul Maqdis, Palestina berhasil dibebaskan oleh Amirul mukminin Umar bin Khatab ra dari tangan Romawi pada tahun ....
  - a. 15 H
  - b. 18 H
  - c. 20 H
  - d. 25 H
37. Mushaf usmani disalin kemudian dikirim keempat wilayah Islam untuk menjadi acuan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Wilayah yang dimaksud adalah ....
  - a. Yaman, Syam, Persia, dan Mesir
  - b. Makkah, Syiria, Basrah dan Syam
  - c. Makkah, Palestina, Basrah, dan Mesir
  - d. Makkah, Syiria, Basrah dan Kuffah
38. Ali bin Abi Thalib ra adalah sepupu Rasulullah ﷺ yang juga menantu beliau, karena dinikahkan dengan putrinya yang bernama ....
  - a. Fatimah ra
  - b. Zaenab ra
  - c. Aisyah ra
  - d. Ruqayyah ra
39. Perang besar antara kaum muslimin dengan tentara Persia yang dipimpin oleh Saad bin Abi Waqqash yang menandai jatuhnya imperium Persia ditangan kaum muslimin adalah....
  - a. Perang Yamamah
  - b. Perang Yarmuk
  - c. Perang Qadisiyyah
  - d. Perang Hunain
40. Sahabat yang menggantikan Rasulullah ﷺ tidur pada saat orang kafir mengepung rumah beliau ﷺ dengan maksud untuk membunuh beliau ﷺ yang akan hijrah adalah ....
  - a. Abu Bakar As-Siddiq ra
  - b. Zaid bin Haritsah ra
  - c. Ali bin Abi Thalib ra
  - d. Utsman bin Affan ra



41. Sahabat yang selalu maju paling depan sebelum perang berkecamuk untuk perang tanding dengan musuh yang paling kuat pada perang Badar, Uhud, Khandak dan peperangan lain adalah ....

- a. Utsman bin Affan ra
- b. Khalid bin Walid ra
- c. Umar bin Khattab ra
- d. Ali bin Abi thalib ra

42. Karakter yang menonjol dalam diri Ali bin Abi Thalib saat menjabat khalifah Islam yang keempat adalah....

- a. Lembut dan dermawan
- b. Cerdas, tegas dan rela berkorban
- c. Sejuk dan menentramkan
- d. Tegas, keras dan tanpa pandang bulu

43. Perang saudara antara Muawiyah ra dan Ali bin Abi Thalib ra berakhir dengan perundingan di ....

- a. Tsaqifah bani Sa'diyah
- b. Daumatul Jandal
- c. Masjid Kufah
- d. Masjid Nabawi

44. Gaya kepemimpinan Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq ra yang paling menonjol adalah ....

- a. Lembut namun sangat tegas
- b. Keras dan tegas
- c. Lembut dan pandai berdiplomasi
- d. Lembut dan suka berkompromi

45. Peristiwa isra' mi'raj oleh Rasulullah ﷺ yang diluar akal sehat, namun Abu Bakar ra langsung mempercayainya tanpa banyak bertanya sehingga beliau diberi gelar....

- a. As Shiddiq
- b. AL-Faruq
- c. Abu Hafs
- d. Syaifullah

Isilah titik - titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Perang pamungkas antara kaum muslimin dengan tentara Persia, yang dipihak Persia dipimpin oleh ....
2. Sahabat mulia yang menemani Rasulullah ﷺ hijrah ke Madinah adalah ....
3. Menurut ahli sejarah, Khulafa'ur rasyidin berjumlah .... Sahabat.
4. Abu bakar mendapatkan gelar As-Shiddiq ra yang maknanya .....
5. Umar bin Khattab ra mengusulkan agar diharamkannya Khamr bagi kaum muslimin sehingga turun ayat.....
6. Ali bin abi Thalib termsuk kedalam sahabat-sahabat yang masuk Islam dimasa permulaan atau yang disebut....
7. Khalifah Bakar As-Shiddiq ra memimpin kaum muslimin selama .....
8. Perang jamal adalah perang antara pasukan Ali bin Abi Thalib ra dengan ....
9. Perang antara pasukan Ali Bin Abi thalib ra dengan Muawiyah ra disebut dengan perang .....
10. Usman bin Affan ra mendapat gelar *Zun nuraini* yang maknanya ....

Jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut dengan benar !

1. Pada masa pemerintahan Abu Bakar as-Shiddiq, Umar bin Khattab mengusulkan agar dikumpulkannya Al-Qur'an menjadi satu Mushaf. Apa yang membuat Khalifah Abu Bakar as Shiddiq setuju dengan usulan Umar bin Khattab tersebut?